

# Analisis Sistem Informasi Management Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga dengan Metode PIECES

Eni Listiyani<sup>1</sup>, Tikaridha Hardiani<sup>2</sup>

*Teknologi Informasi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*  
[enilistiyani012@gmail.com](mailto:enilistiyani012@gmail.com)<sup>1</sup>, [tikaridha@unisavogya.ac.id](mailto:tikaridha@unisavogya.ac.id)<sup>2</sup>

Abstrak - Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga telah menggunakan adanya Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang sudah berjalan kurang lebih 7 tahun. SIMRS ini digunakan hampir ke seluruh unit mulai dari informasi pendaftaran hingga pelayanan apotek. Selain itu ada juga *tools* untuk unit-unit tindakan seperti Instalasi Gawat Darurat, *Intensive Care Unit*, radiologi, bedah, bersalin, laboratorium, rawat inap, rawat jalan dan kasir. Pegawai Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga mengalami kendala di beberapa unit belum bisa melakukan pelaporan dan juga masih terdapat unit yang belum tersambung di SIMRS. Perlu dilakukan evaluasi dan monitoring untuk mengetahui SIMRS berkerja dengan maksimal. Tujuan penelitian menganalisa SIMRS dalam meningkatkan pelayanan kesehatan RS dr. Asmir Salatiga menggunakan metode *PIECES* (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency dan Service*). Hasil penelitian ini penulis dapat menganalisis dan memberikan saran pada SIMRS yang berjalan di Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga.

Kata kunci : PIECES, SIMRS, Analisis, Rumah Sakit, Pelayanan

## I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan saat ini. Hampir seluruh *civitas* Kesehatan memanfaatkan sistem informasi dalam pelayanannya. Kualitas pengolahan informasi merupakan *factor* penting bagi keberhasilan institusi pelayanan Kesehatan. Dengan adanya dukungan informasi yang memadai dapat mengurangi ketidakpastian dan risiko pengambilan keputusan yang salah [2]. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sangat dibutuhkan untuk menjalankan proses pelayanan di rumah sakit. Menggunakan SIMRS dapat memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. SIMRS merupakan peranan yang sangat penting dalam mendukung keseluruhan proses di rumah sakit. Penerapan SIMRS sangat penting untuk mencapai layanan yang berkualitas.

Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga merupakan layanan kesehatan milik TNI AD Kota Salatiga, dalam

pelayanannya sudah menggunakan SIMRS sejak tahun 2016. SIMRS digunakan hampir ke seluruh unit, digunakan untuk mengolah data, menyajikan Informasi, mempermudah pelaporan, dan tindakan, namun dalam pengimplementasian SIMRS masih terdapat kekurangan diantaranya terdapat beberapa unit yang tidak bisa melakukan pelaporan dari tindakan unit tersebut, dikarenakan fungsi pada *sistem* yang bekerja belum maksimal, dan kekurangan fungsi pada unit tersebut. Perlu dilakukan evaluasi dan monitoring untuk mengetahui SIMRS berkerja dengan maksimal. Penelitian ini dilakukan analisis SIMRS menggunakan metode PIECES untuk mengetahui bagaimana implementasi SIMRS dalam upaya meningkatkan pelayanan Kesehatan. Dengan menggunakan metode PIECES penulis dapat menganalisis SIMRS yang berjalan di Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga.

Menganalisis menggunakan metode PIECES harus berdasarkan aspek *Performance, Information, Economics, Control, Efficiency*, dan *Service* sistem tersebut[6].

Pada penelitian yang berjudul Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Welasasih Ambarawa. Disusun oleh Setiawan, A. T., & Permadani, R. P. Penulisan Sistem Informasi Manajemen Rumah Saki Welasasih Ambrawa ini membahas mengenai manajemen data pasien pada Rumah Sakit Welasasih dengan menggunakan metode iterasi dan dikembangkan sistem informasi manajemen berbasis desktop menggunakan Microsoft Visual Studio 2008 dan Microsoft SQL Server 2008 sebagai database dan jaringan(LAN). Implementasi SIMRS menggunakan metode literasi dengan tujuan untuk mempermudah pengolahan data, dengan cepat, menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dan pasien dengan cepat dan akurat serta dapat menyimpan data dengan aman sehingga dapat membantu dalam proses pelayanan terhadap masyarakat[3].

Pada penelitian yang berjudul Analisis Pelaksanaan SIMRS Pada Unit Kerja Rekam Medis dengan *Metode Technology Acceptance Model (TAM)*. Disusun oleh Putra, D. M., & Hunna, C. M. Pada komponen Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) diketahui setiap komponennya belum memadai karena sarana prasarana yang ada belum merata pembagiannya pada setiap unit-unit yang ada dan masih sering terjadinya error ketika melakukan proses pelayanan. Analisis

menghasilkan penerimaan sistem oleh pengguna dari aspek kebermanfaatan dan aspek kemudahan diketahui sistem informasi tersebut sudah bermanfaat bagi pengguna dan mudah dioperasikan [4].

Pada penelitian yang berjudul Analisis Penerimaan SIMRS dengan Metode *Technology Acceptance Model* Di Rsd Balung Kabupaten Jember. Disusun oleh Winda, I., Imamah, R., Witcahyo, E., & Utami, S. Analisis menghasilkan pengaruh persepsi kemudahan terhadap persepsi sikap menggunakan SIMRS, ada pengaruh persepsi kemudahan terhadap persepsi manfaat pengguna, tidak ada pengaruh persepsi manfaat pengguna terhadap persepsi sikap menggunakan SIMRS, ada pengaruh persepsi manfaat pengguna terhadap persepsi minat menggunakan SIMRS[5].

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga dengan lokasi unit SIMRS dan Informasi. Objek penelitian ini adalah sistem informasi manajemen rumah sakit. Narasumber programmer dan staff unit SIMRS dan Informasi. Pengumpulan data dengan Observasi (Pengamatan) yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan informasi tentang proses yang ada, dokumen yang digunakan, dan laporan yang diperlukan, serta data lain yang diperlukan. Pengamatan informasi proses dilakukan dengan mencoba mengakses SIMRS. Dilakukan wawancara dengan narasumber 1 programmer dan 5 staff unit SIMRS dan informasi. Analisis data bertujuan untuk memperoleh informasi terkait penerapan SIMRS di Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga, analisis berdasarkan aspek *Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, dan Service*[7]. Metode PIECES meliputi[8]:

- 1) *Performance* adalah kinerja dari sistem informasi yang telah dirancang biasanya terdiri dari *throughput, respon time, audabilitas*, kelaziman komunikasi, kelengkapan, toleransi kesalahan.
  - *Throughput* : berapa banyak output yang dihasilkan oleh sistem.
  - *Respon time* : berapa lama waktu yang diperlukan sistem untuk memproses pekerjaan.
  - *Audabilitas* : apakah cocok fungsi kerja yang dilakukan sistem dengan standar yang ditetapkan.
  - *Kelaziman* : seberapa mudah interface dapat dipahami oleh pengguna
  - *Kelengkapan* : seberapa lengkap fungsi kerja yang dilakukan oleh sistem.
  - *Toleransi*: seberapa banyak kerusakan yang terjadi pada saat sistem melakukan kesalahan
- 2) *Informasi* adalah informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi maupun data yang siap digunakan yang terdiri

dari akurasi, *relevansi*, informasi, penyajian informasi, dan aksesibilitas informasi.

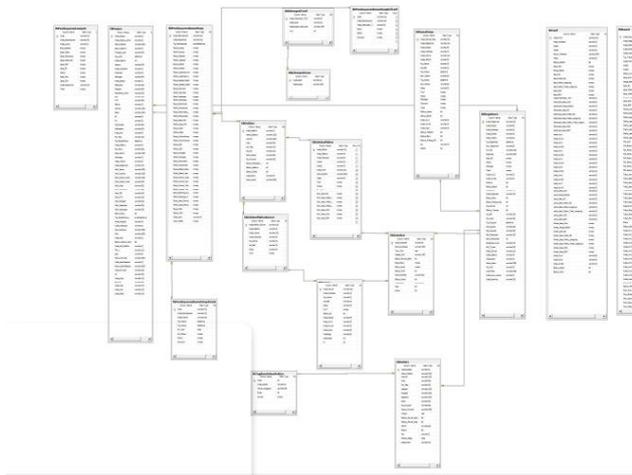
- *Accuracy* : bagaimana ketelitian proses komputasi yang terjadi pada sistem yang berjalan.
  - *Relevansi* : sudah sesuaikah informasi yang dihasilkan dengan kebutuhan.
  - Penyajian informasi : sudah sesuaikah informasi yang disajikan dengan kebutuhan
  - *Fleksibilitas* : bagaimanakah kesulitan apabila informasi disesuaikan dengan kebutuhan.
- 3) *Ekonomi* merupakan menilai sistem informasi dan aspek ekonomi tingkat reusabilitas, tingkat dimana sebuah program/ bagian dari program tersebut dapat digunakan kembali dalam aplikasi lain
  - 4) *Control* adalah menilai tingkat keamanan dan kontrol dari sistem, yang terdiri dari integrasi dan keamanan data.
    - *Integritas* : apakah sudah sesuai batasan akses yang digunakan sistem berjalan.
    - *Keamanan Data* : seberapa aman sistem berjalan dalam menjamin keamanan data.
  - 5) *Efficiency* merupakan usaha menilai sistem informasi dari aspek *useability* dan *mainstabilitas*.
    - *Useability* : bagaimana tingkat kesulitan untuk mempelajari dan mengoperasikan sistem berjalan.
    - *Maintanabilitas* : seberapa sulit mencari dan membetulkan kesalahan yang terjadi pada sistem berjalan.
  - 6) *Service* adalah usaha untuk mengetahui kepuasan pelanggan, pegawai dan manajemen[9].

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

SIMRS dibutuhkan untuk mengintegrasikan seluruh pelayanan di rumah sakit. SIMRS modern sangat komprehensif, terintegrasi, dan dikhususkan sebagai sistem informasi yang didesain untuk mengatur proses administratif, keuangan, aspek klinis Rumah Sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan, yang menjadi fokus penting sebagai dasar informasi pemberian perawatan bagi pasien dan integrasi dengan lembaga eksternal seperti jaminan kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Pada analisis SIMRS terdapat pemodelan ERD (*Entity Relationship Diagram*) yang digunakan untuk memberikan gambaran SIMRS yang berkerja di Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga.

### 1. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Merupakan model data yang menggunakan beberapa notasi untuk menggambarkan entitas dan hubungan yang dideskripsikan oleh data tersebut [10]. ERD untuk SIMRS di Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 ERD SIMRS Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga.

## 2. Tampilan SIMRS Tampilan SIMRS di Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga

### 2.1 Menu Utama

Pada tampilan utama terdapat *login* dan 19 *tools*. Untuk mengakses SIMRS diperlukan *login user* dan *password*. Tampilan *login* dan *tools* SIMRS ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Login dan Tools SIMRS

### 2.2 Menu Pendaftaran

Pada menu pendaftaran terdapat registrasi pasien, untuk inputan registrasi pasien berupa data diri pasien, beserta kelengkapan seperti tanggal masuk, status pasien, instalasi, dokter yang menangani dan data lainnya, total table pada menu pendaftaran ada 17 kolom. Pada menu pendaftaran terdapat banyak fungsi lain seperti batal pasien, entri pasien baru, entri rawat inap, kartu pasien, dll. Tampilan menu pendaftaran ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3 Menu Pendaftaran

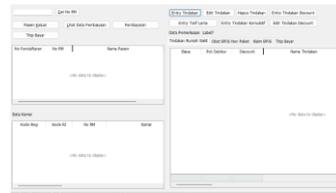
### 2.3 Menu Kasir Rawat

Pada menu kasir rawat terdapat 2 submenu yaitu rawat jalan dan rawat inap. Pada kasir rawat jalan terdapat *tools* instalasi, *tools* untuk menampilkan jumlah yang harus dibayarkan oleh pasien. Tampilan menu kasir rawat, kasir rawat jalan ditunjukkan pada Gambar 4 dan kasir rawat inap di Gambar 5.



Gambar 4 Menu Kasir Rawat dan Kasir Rawat Jalan

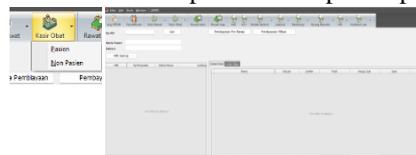
Untuk kasir rawat inap memiliki lebih banyak *tools* dibanding dengan kasir rawat jalan. Terdapat *tools* tindakan.



Gambar 5 Kasir Menu Rawat Inap

### 2.4 Menu Kasir Obat

Menu kasir obat terdapat 2 submenu yaitu pasien dan non pasien. Pada menu kasir obat pasien. Dengan menambahkan nomer rekam medik pada pasien nantinya akan muncul detail obat dan jumlah yang dibeli. Pada menu non pasien terdapat menu pembayaran per resep. Tampilan menu kasir obat dan menu kasir obat pasien ditampikan pada Gambar 6.



Gambar 6 Menu Kasir Obat dan Menu Kasir Obat Pasien

### 2.5 Menu Rawat Jalan

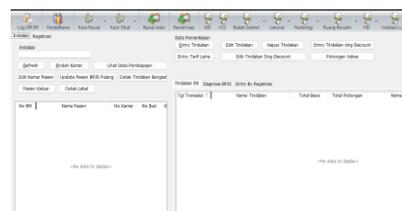
Menampilkan daftar pasien rawat jalan beserta seluruh datanya. Bisa digunakan untuk mencari data pasien cukup dengan nomer rekam medik. Tampilan menu rawat jalan ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7 Menu Rawat Jalan

### 2.6 Menu Rawat Inap

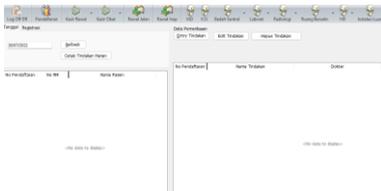
Menampilkan data pasien, bisa dicari berdasarkan instalasi. Terdapat *tools* untuk melakukan tindakan seperti pindah kamar, tindakan bansal dll. Tampilan menu rawat inap ditunjukkan pada Gambar 8.



Gambar 8 Menu Rawat Inap

### 2.7 Menu ICU

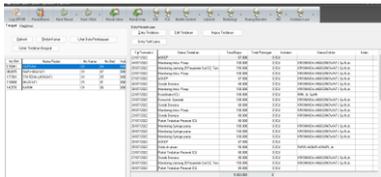
Menampilkan data pasien yang berada pada ICU berdasarkan tanggal. Tampilan menu ICU ditunjukkan pada Gambar 9.



Gambar 9 Menu IGD

2.8 Menu IGD

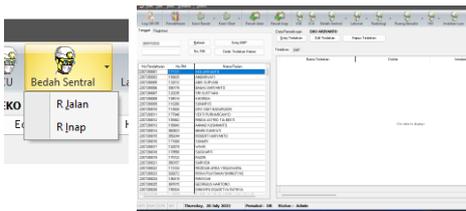
Menampilkan data pasien yang dirawat di IGD. selain itu pada menu IGD terdapat pula *tools* untuk tindakan. Tampilan menu IGD ditunjukkan pada Gambar 10.



Gambar 10 Menu IGD

2.9 Menu Bedah Sentral

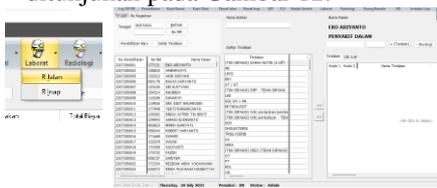
Berisi data pasien yang berada di unit bedah. *User* dapat memasukkan tindakan pada pasien di unit bedah. Tampilan menu bedah dan bedah sentral rawat jalan ditunjukkan pada Gambar 11



Gambar 11 Menu Bedah Sentral dan Bedah Sentral Rawat Jalan

2.10 Menu Laboratorium

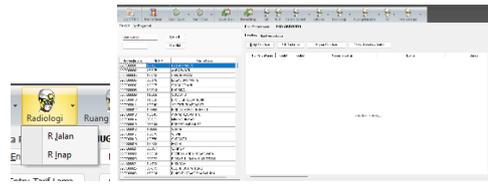
Menu laboratorium berisi tindakan yang ada di laboratorium. *User* dapat memasukkan tindakan yang dilakukan di laboratorium. Tampilan menu laboratorium dan laboratorium rawat jalan ditunjukkan pada Gambar 12.



Gambar 12 Menu Laboratorium dan Menu Laboratorium Rawat Jalan

2.11 Menu Radiologi

Menu radiologi terdapat 2 submenu yaitu rawat jalan dan rawat inap. Pada menu radiologi dapat menampilkan data pasien dengan tindakan radiologi. *User* dapat menginputkan tindakan radiologi pada pasien baik rawat jalan maupun rawat inap. Tampilan menu radiologi dan radiologi rawat jalan ditunjukkan pada Gambar 13.



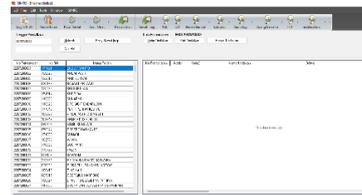
Gambar 13 Menu Radiologi dan Menu Radiologi Rawat Jalan

2.12 Menu Ruang Bersalin

Pada menu ruang bersalin terdapat 2 submenu yaitu rawat inap dan rawat jalan. Pada menu ruang bersalin berisi data pasien di ruang bersalin. *User* dapat memasukkan tindakan yang dilakukan di ruang bersalin.

2.13 Menu Hemodialisa

Pada menu hemodialisa terdapat 2 submenu yaitu rawat inap dan rawat jalan. *User* dapat memasukkan tindakan di ruangan hemodialisa. Tampilan menu hemodialisa rawat jalan ditunjukkan pada Gambar 14



Gambar 14 Menu Hemodialisa Rawat Jalan

2.14 Menu Instalasi Luar

Pada menu instalasi luar terdapat 4 submenu yaitu laboratorium luar, radiologi luar, bank darah, CT scan

3. Analisis Sistem

SIMRS di di Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga memiliki banyak *tools* unit yang dapat digunakan. Mulai dari informasi pendaftaran hingga pelayanan apotek semua memanfaatkan adanya SIMRS. Selain itu ada juga *tools* untuk unit unit tindakan seperti IGD, ICU, radiologi, bedah, bersalin, laboratorium, rawat inap maupun jalan dan kasir. Fungsi sistem dari SIMRS disini menghubungkan antar unit sehingga mempermudah pekerjaan. Namun dari semua kelengkapan tersebut, masih ada beberapa kekurangan yang nantinya dapat diperbaiki sehingga memuat sistem kerja SIMRS menjadi lebih sempurna. Hasil analisis SIMRS dengan metode PIECES ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1 Analisis SIMRS

Var iabel	Kompo nen yang diukur	Keterangan
<i>Perf orm</i>	<i>Throug hput</i>	Kurang lebih 22 <i>output</i> yang dihasilkan oleh sistem.

<i>anc e</i>	<i>Respon Time</i>	Sistem berkerja dengan waktu yang cukup cepat, situasi normal bisa 1 hingga 2 menit, maksimal data 10 menit
	<i>Audabilitas</i>	Fungsi kerja yang dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
	<i>Kelaziman</i>	Dapat dipahami oleh pengguna
	<i>Kelengkapan</i>	Masih terdapat sistem yang belum lengkap laboratorium, radiologi
	<i>Toleransi</i>	Seluruh sistem terhubung satu sama lain
<i>Infomation</i>	<i>Akurasi</i>	Proses komputasi sistem teliti.
	<i>Relevansi</i>	Informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan
	<i>Penyajian</i>	Penyajian tampilan sistem mudah dipahami
	<i>Fleksibilitas</i>	Penyesuaian informasi dengan kebutuhan mudah
<i>Economic</i>	<i>Reuseabilitas</i>	SIMRS pada bagian farmasi dapat dimanfaatkan untuk input data di aplikasi apotek.
<i>Control</i>	<i>Integritas</i>	Akses dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan masing bagian.
	<i>Keamanan</i>	Setiap pengguna SIMRS memiliki <i>username</i> dan <i>password</i>
<i>Efficiency</i>	<i>Useabilitas</i>	Pengguna menilai sistem ini sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan.
	<i>Maintanabilitas</i>	Perbaikan sistem dilakukan oleh programmer RS Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga
<i>Service</i>	<i>Akurasi</i>	Ketelitian proses kerja sistem berdasarkan data yang diperoleh dari tim tim khusus yang memberikan form ke pasien dan dokter.
	<i>Relibilitas</i>	Sistem melakukan pekerjaan secara akurat sesuai dengan yang di masukan oleh <i>user</i> .
	<i>Kesederhanaan</i>	Sistem mudah dipahami jika sudah melakukan pelatihan paling tidak 1 kali.

Berdasarkan tabel dapat dikatakan bahwa penerapan SIMRS tersebut masih terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan SIMRS di tunjukan pada tabel 2.

Tabel 2 kekurangan dan saran

<b>variab le</b>	<b>kekurangan</b>	<b>saran</b>
perfor mance	Real time system dapat memakan waktu yang lumayan ketika memproses data yang cukup lama (misal pasien datang Kembali dengan rentang waktu 3	membuat program untuk dapat mempercepat poses loading saat mencari data dengan rentang waktu yang lama.

	tahun) disini sistem memproses data dengan waktu maksimal mencapai 10 menit yang normalnya 1 – 2 menit.	
	Beberapa unit dapat melakukan input Tindakan, sudah dapat menampilkan hasil namun pada proses pelaporan ke direktur masih belum bisa (laboratorium, radiologi, Bersalin)	Ditambah fitur untuk melakukan pelaporan.
	Lab, pada bagian laboratorium SIMRS mengumpulkan, menyimpan, mengambil dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh laboratorium tentang kegiatan pelayanannya, pada unit lab sudah menampilkan data data pasien, namun belum bisa mencetak hasil tersebut secara lengkap (terdapat kop, nama dokter, kapan dilakukannya tindakan, <i>diagnose</i> )	Dilengkapi fungsinya agar pada unit lab dapat mencetak hasil dari data yang ditampilkan secara lengkap.
	Radiologi, pada radiologi mendukung alur kerja operasional, sebagai tempat penyimpanan data pasien, laporan dan berkontribusi dalam pencatatan data pasien secara elektronikdan memasukan tindakan yang dilakukan di unit radiologi.	Membuat fitur yang nantinya dapat diinputkan hasil dari rontigen di unit radiologi dan juga mengadakan pertemuan antara programmer dan unit radiologi agar dapat mengetahui apa yang dibutuhkan oleh radiologi untuk dimasukkan ke SIMRS
	karena belum menemukan hasil yang perlu di <i>inputkan</i> di beberapa unit jadi	Menambahkan menu untuk unit gizi, pemulasaran jenazah dan <i>laundry</i> . Pada menu gizi bisa dibuat

	<p>masih terdapat beberapa menu unit yang belum ditambahkan yaitu, gizi, pemulasaran jenazah dan Laundry.</p>	<p>dengan menghubungkan data pasien dan dibuat sistem pakar untuk menentukan makanan yang harus dikonsumsi sesuai dengan penyakit yang diderita. Untuk pemulasaran jenazah bisa ditambah fitur untuk mendata pasien yang berada di ruang tersebut. Dan untuk laundry bisa diisi dengan fitur yang mendata daftar ruangan yang komponenya dicuci, memisahkan jumlah data komponen yang perlu di steril dan yang tidak</p>
--	---	--

Berdasarkan table diatas SIMRS di Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga sudah memiliki banyak fungsi yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pekerjaan, namun dari segala keunggulannya SIMRS tersebut masih memiliki kekurangan. Dari kekurangan tersebut tidak menghambat kinerja dari pelayanan di Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga, namun jika kekurangan tersebut dilengkapi akan membuat SIMRS menjadi lebih sempurna .

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga sdah menggunakan SIMRS dalam pelayanannya, namun dalam proses sistemnya masih terdapat beberapa kekurangan diantaranya :

1. Real time system dapat memakan waktu yang lumayan ketika memproses data yang cukup lama (misal pasien datang kembali dengan rentang waktu 3 tahun) disini system memproses data dengan waktu maksimal mencapai 10 menit yang normalnya 1 – 2 menit.
2. Beberapa unit dapat melakukan input Tindakan, sudah dapat menampilkan hasil namun pada proses pelaporan ke direktur masih belum bisa (laboratorium, radiologi, Bersalin)
3. Laboratorium, pada bagian ini SIMRS mengumpulkan, menyimpan, mengambil dan memvalidasi data yang dibutuhkan oleh laboratorium tentang kegiatan pelayanannya, pada unit laboratorium sudah menampilkan data data pasien, namun belum bisa mencetak hasil tersebut secara lengkap (terdapat kop, nama dokter, kapan dilakukannya tindakan, *diagnose*)
4. Radiologi, pada radiologi mendukung alur kerja operasional, sebagai tempat penyimpanan data pasien, laporan dan

- berkontribusi dalam pencatatan data pasien secara elektroni dan memasukan tindakan yang dilakukan di unit radiologi.
5. karena belum menemukan hasil yang perlu diinputkan di beberapa unit jadi masih terdapat beberapa menu unit yang belum ditambahkan yaitu, gizi, pemulasaran jenazah dan Laundry.

Namun dibalik kekurangan SIMRS tersebut proses pelayanan di Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga tetap berjalan dengan baik sesuai dengan prosedur.

Saran

Berdasarkan kekurangan akan lebih baik jika nantinya pada bagaian laboratorium nantinya akan dibuat fitur agar bisa mencetak hasil. Perlu dilakukan juga pertemuan antara unit yang masih mengalai kekurangan dengan programmer agar unint dapat menyampaikan apa saja yang dibutuhkan untuk dimasukkan ke SIMRS.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rumah Sakit Tk. IV 04.07.03 dr. Asmir Salatiga, karena telah memberi kesempatan dalam penelitian ini.

#### REFERENSI

- [1] Yuliana Erma Kristanti, R. Q. A. (2016). Muhammadiyah Publilh Health Journal Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 25(3), 1–23.
- [2] Setiyawan. (2013). Penggunaan Sistem Manajemen Informasi Rumah Sakit (Simrs) Dalam Kepemimpinan Keperawatan Elsa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [3] Setiawan, A. T., & Permadani, R. P. (2016). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Welasasih. *Jurnal TAM ( Technology Acceptance Model )*, 7(Desember), 52–60.
- [4] Putra, D. M., & Hunna, C. M. (2022). Analisis Pelaksanaan SIMRS Pada Unit Kerja Rekam Medis Dengan Metode Technology Acceptance Model ( TAM ) Analysis Of Implemetation Of SIMRS In Medical Recording Unit With Technology Acceptance Model ( TAM ) Method Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKE. 5(1), 47–58.
- [5] Winda, I., Imamah, R., Witcahyo, E., & Utami, S. (2022). Analisis Penerimaan Simrs Dengan Metode Technology. 3(2), 147–158.
- [6] Pradanthi, I. M., Santi, M. W., & Deharja, A. (2020). J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan EVALUAS ELECTRONIC HEALTH RECORD ( EHR ) DENGAN METODE PIECES DI UNIT REKAM MEDIS PUSAT RSUPN DR . CIPTO J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan. 1(3), 216–225.
- [7] Asbar, Y., & Saptari, M. A. (2017). Analisa Dalam Mengukur Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode PIECES. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 39–47.
- [8] Utama, A. W. (2016). Evaluasi Kinerja dan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akademik (SIK) dengan Metode PIECES dan EUCS. *Jurnal Citra Widya Edukasi*, 8(1), 18–32.
- [9] Danielstmik-mdpnet, D. U., & Informasi, J. S. (2010). Fasilitas Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Untuk SMA Negeri Oleh PT . XL Axiata , Tbk Palembang. *Journal Article, Sistem Informasi Akademik*, 1–10. <http://eprints.mdp.ac.id/856/1/JURNAL Benny Indra Murphy.pdf>
- [10] Sholehah, F., Rachmawati, E., Wicaksono, A. P., Chaerunisa, A., Kesehatan, J., & Jember, P. N. (2021). J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan. 2(2), 297–30